

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan animasi diperlukan proses yang lama. Proses dasar dalam membuat sebuah film animasi yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Proses pra-produksi meliputi ide, perancangan standar karakter, membuat naskah, membuat *storyboard*, dan membuat *animatic*. Proses produksi meliputi *background* dan *foreground*, *key drawing*, *inbetween*, *colouring*, *dubbing audio* dan *lip-sync*. Proses yang terakhir adalah pasca produksi meliputi *editing*, *compositing* dan *rendering*.

Pada proses produksi film animasi membutuhkan waktu untuk menghasilkan visual yang bagus, hal ini ditunjang dengan proses pra produksi yang maksimal. *Storyboard* tidak cukup untuk memprevisualisasikan keseluruhan film animasi sebelum masuk proses produksi, maka dibutuhkan *story animatic* yang merupakan gambaran keseluruhan film animasi. Pada proses produksi akan sangat terbantu karena tidak perlu membayangkan visual yang akan dibuat, dengan adanya *story animatic* proses produksi akan berjalan lancar dan cepat.

5.2 Saran

Pada pembuatan film animasi 2D *Eagle* dengan pendekatan *story animatic* terdapat beberapa kekurangan yaitu gerakan yang belum halus da

pewarnaan yang belum maksimal seperti pemberian bayangan karakter yang seharusnya dapat dimaksimalkan.

